



BERITA RESMI STATISTIK

No. 07/01/Th. XXVIII, 15 Januari 2025



Profil Kemiskinan di Indonesia September 2024

- Persentase Penduduk Miskin September 2024 turun menjadi 8,57 persen.



-
- Persentase penduduk miskin pada September 2024 sebesar 8,57 persen, menurun 0,46 persen poin terhadap Maret 2024 dan menurun 0,79 persen poin terhadap Maret 2023.
 - Jumlah penduduk miskin pada September 2024 sebesar 24,06 juta orang, menurun 1,16 juta orang terhadap Maret 2024 dan menurun 1,84 juta orang terhadap Maret 2023.
 - Persentase penduduk miskin perkotaan pada September 2024 sebesar 6,66 persen, menurun dibandingkan Maret 2024 yang sebesar 7,09 persen. Sementara itu, persentase penduduk miskin perdesaan pada September 2024 sebesar 11,34 persen, menurun dibandingkan Maret 2024 yang sebesar 11,79 persen.
 - Dibanding Maret 2024, jumlah penduduk miskin September 2024 perkotaan menurun sebanyak 0,59 juta orang (dari 11,64 juta orang pada Maret 2024 menjadi 11,05 juta orang pada September 2024). Sementara itu, pada periode yang sama, jumlah penduduk miskin perdesaan menurun sebanyak 0,57 juta orang (dari 13,58 juta orang pada Maret 2024 menjadi 13,01 juta orang pada September 2024).
 - Garis Kemiskinan pada September 2024 tercatat sebesar Rp595.242,00/kapita/bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp443.433,00 (74,50 persen) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp151.809,00 (25,50 persen).
 - Pada September 2024, rata-rata rumah tangga miskin di Indonesia memiliki 4,71 orang anggota rumah tangga. Dengan demikian, besarnya Garis Kemiskinan per rumah tangga secara rata-rata adalah sebesar Rp2.803.590,00/rumah tangga miskin/bulan.

1. Perkembangan Tingkat Kemiskinan, September 2013–September 2024

Secara umum, pada periode September 2013–September 2024, tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan, baik dari sisi jumlah maupun persentase, kecuali pada Maret 2015, Maret 2020, September 2020, dan September 2022. Kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode Maret 2015 dan September 2022 terjadi setelah adanya kenaikan harga barang kebutuhan pokok sebagai akibat dari kenaikan harga bahan bakar minyak. Sementara itu, kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode Maret 2020 dan September 2020 terjadi ketika ada pembatasan mobilitas penduduk saat pandemi COVID-19 melanda Indonesia. Perkembangan tingkat kemiskinan September 2013 sampai dengan September 2024 disajikan pada Gambar 1.



Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2013–September 2024

Gambar 1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, September 2013–September 2024

2. Perkembangan Tingkat Kemiskinan, Maret 2023–September 2024

Jumlah penduduk miskin di Indonesia pada September 2024 mencapai 24,06 juta orang. Dibandingkan Maret 2024, jumlah penduduk miskin menurun 1,16 juta orang. Sementara jika dibandingkan dengan Maret 2023, jumlah penduduk miskin menurun sebanyak 1,84 juta orang. Persentase penduduk miskin pada September 2024 tercatat sebesar 8,57 persen, menurun 0,46 persen poin terhadap Maret 2024 dan menurun 0,79 persen poin terhadap Maret 2023.

Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode Maret 2024–September 2024, jumlah penduduk miskin perkotaan turun sebesar 0,59 juta orang sedangkan di perdesaan turun sebesar 0,57 juta orang. Persentase kemiskinan di perkotaan turun dari 7,09 persen menjadi 6,66 persen. Sementara itu, di perdesaan turun dari 11,79 persen menjadi 11,34 persen.

Tabel 1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah, Maret 2023–September 2024

Daerah/Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (juta orang)	Persentase Penduduk Miskin (%)	
		(1)	(2)
Perkotaan			
Maret 2023	11,74	7,29	
Maret 2024	11,64	7,09	
September 2024	11,05	6,66	
Perdesaan			
Maret 2023	14,16	12,22	
Maret 2024	13,58	11,79	
September 2024	13,01	11,34	
Total			
Maret 2023	25,90	9,36	
Maret 2024	25,22	9,03	
September 2024	24,06	8,57	

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023, Maret 2024, dan September 2024

3. Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Menurut Pulau pada September 2024

Tabel 2 menunjukkan persentase dan jumlah penduduk miskin menurut pulau pada September 2024. Terlihat bahwa persentase penduduk miskin terbesar berada di wilayah Pulau Maluku dan Papua, yaitu sebesar 18,62 persen. Sementara itu, persentase penduduk miskin terendah berada di Pulau Kalimantan, yaitu sebesar 5,30 persen. Namun demikian, dari sisi jumlah, sebagian besar penduduk miskin masih berada di Pulau Jawa (12,62 juta orang) sedangkan jumlah penduduk miskin terendah berada di Pulau Kalimantan (0,91 juta orang).

Tabel 2 Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Menurut Pulau, September 2024

Pulau	Persentase Penduduk Miskin (%)			Jumlah Penduduk Miskin (juta orang)		
	Perkotaan	Perdesaan	Total	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera	6,98	9,65	8,42	2,00	3,25	5,25
Jawa	6,81	10,89	8,05	7,43	5,19	12,62
Bali dan Nusa Tenggara	7,35	16,80	12,15	0,58	1,36	1,94
Kalimantan	4,40	6,23	5,30	0,38	0,53	0,91
Sulawesi	5,57	11,85	9,12	0,50	1,38	1,88
Maluku dan Papua	5,95	25,43	18,62	0,16	1,30	1,46
Indonesia	6,66	11,34	8,57	11,05	13,01	24,06

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), September 2024

4. Perkembangan Garis Kemiskinan, Maret 2023–September 2024

Garis Kemiskinan merupakan suatu nilai pengeluaran minimum kebutuhan makanan dan bukan makanan yang harus dipenuhi agar tidak dikategorikan miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Tabel 3 menyajikan perkembangan garis kemiskinan pada Maret 2023 sampai dengan September 2024.

Tabel 3 Garis Kemiskinan dan Perkembangannya Menurut Daerah, Maret 2023–September 2024

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan			
Maret 2023	415.588	153.711	569.299
Maret 2024	441.394	160.477	601.871
September 2024	453.120	162.643	615.763
Perubahan Mar'23-Sep'24(%)	9,03	5,81	8,16
Perubahan Mar'24-Sep'24(%)	2,66	1,35	2,31
Perdesaan			
Maret 2023	399.460	125.590	525.050
Maret 2024	424.160	132.714	556.874
September 2024	430.508	136.147	566.655
Perubahan Mar'23-Sep'24(%)	7,77	8,41	7,92
Perubahan Mar'24-Sep'24(%)	1,50	2,59	1,76
Total			
Maret 2023	408.522	141.936	550.458
Maret 2024	433.906	149.026	582.932
September 2024	443.433	151.809	595.242
Perubahan Mar'23-Sep'24(%)	8,55	6,96	8,14
Perubahan Mar'24-Sep'24(%)	2,20	1,87	2,11

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023, Maret 2024, dan September 2024

Garis Kemiskinan pada September 2024 adalah sebesar Rp595.242,00 per kapita per bulan. Dibandingkan Maret 2024, Garis Kemiskinan naik sebesar 2,11 persen. Sementara jika dibandingkan Maret 2023, terjadi kenaikan sebesar 8,14 persen.

Dengan memperhatikan komponen Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM), terlihat pada Tabel 4 bahwa peranan komoditas makanan masih jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditas bukan makanan. Besarnya sumbangannya GKM terhadap GK pada September 2024 di perkotaan sebesar 73,59 persen dan di perdesaan sebesar 75,97 persen.

Pada September 2024, komoditas makanan yang memberikan sumbangan terbesar pada GK, baik di perkotaan maupun di perdesaan, pada umumnya hampir sama. Beras masih memberi sumbangan terbesar, yakni sebesar 21,01 persen di perkotaan dan 24,93 persen di perdesaan. Rokok kretek filter memberikan sumbangan terbesar kedua terhadap GK (10,67 persen di perkotaan dan 9,76 persen di perdesaan). Komoditas lainnya adalah daging ayam ras (4,61 persen di perkotaan dan 3,48 persen di perdesaan), telur ayam ras (4,44 persen di perkotaan dan 3,62 persen di perdesaan), mie instan (2,36 persen di perkotaan dan 1,97 persen di perdesaan), gula pasir (1,72 persen di perkotaan dan 2,36 persen di perdesaan), dan seterusnya. Komoditas bukan makanan yang memberikan sumbangan terbesar, baik pada GK perkotaan dan perdesaan, adalah perumahan (8,41 persen di perkotaan dan 8,47 persen di perdesaan), bensin (4,24 persen di perkotaan dan 4,09 persen di perdesaan), dan listrik (2,99 persen di perkotaan dan 1,86 persen di perdesaan). Urutan selanjutnya adalah sumbangan dari pendidikan; perlengkapan mandi; perawatan kulit, muka, kuku, dan rambut; sabun cuci; serta kesehatan. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Daftar Komoditas yang Memberi Sumbangan Besar terhadap Garis Kemiskinan beserta Kontribusinya (persen), September 2024

Jenis Komoditas (1)	Perkotaan (2)	Jenis Komoditas (3)	Perdesaan (4)
Makanan:	73,59	Makanan:	75,97
Beras	21,01	Beras	24,93
Rokok kretek filter	10,67	Rokok kretek filter	9,76
Daging ayam ras	4,61	Telur ayam ras	3,62
Telur ayam ras	4,44	Daging ayam ras	3,48
Mie instan	2,36	Gula pasir	2,36
Kopi bubuk dan kopi instan (sachet)	2,27	Kopi bubuk dan kopi instan (sachet)	2,09
Kue basah	2,14	Mie instan	1,97
Roti	1,98	Kue basah	1,96
Tempe	1,85	Tongkol/tuna/cakalang	1,83
Tahu	1,81	Roti	1,77
Gula pasir	1,72	Bawang merah	1,73
Bawang merah	1,58	Tempe	1,61
Lainnya	17,15	Lainnya	18,87
Bukan Makanan:	26,41	Bukan Makanan:	24,03
Perumahan	8,41	Perumahan	8,47
Bensin	4,24	Bensin	4,09
Listrik	2,99	Listrik	1,86
Pendidikan	1,81	Pendidikan	1,14
Perlengkapan mandi	1,18	Perlengkapan mandi	1,05
Perawatan kulit, muka, kuku, dan rambut	0,68	Sabun cuci	0,69
Kesehatan	0,66	Kesehatan	0,65
Lainnya	6,44	Lainnya	6,08

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), September 2024

5. Garis Kemiskinan per Rumah Tangga Miskin, September 2024

Garis Kemiskinan per rumah tangga miskin adalah gambaran besarnya nilai rata-rata rupiah minimum yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhannya agar tidak dikategorikan miskin. Secara rata-rata, Garis Kemiskinan per rumah tangga miskin pada September 2024 adalah sebesar Rp2.803.590,00/bulan, naik sebesar 0,62 persen dibanding kondisi Maret 2024 yang sebesar Rp2.786.415,00/bulan.

Tabel 5 Garis Kemiskinan Rumah Tangga Miskin, Maret 2024 dan September 2024

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)	Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Miskin	Garis Kemiskinan Rumah Tangga Miskin (Rp/rumah tangga/bulan)
(1)	(2)	(3)	(4)
Maret 2024	582.932	4,78	2.786.415
September 2024	595.242	4,71	2.803.590
Perubahan Maret 2024–September 2024 (%)	2,11	-1,46	0,62

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Maret 2024 dan September 2024

6. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Keparahan Kemiskinan, Maret 2024–September 2024

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap Garis Kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.

Pada periode Maret 2024–September 2024, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) mengalami penurunan. Indeks Kedalaman Kemiskinan pada September 2024 sebesar 1,364, turun dibandingkan Maret 2024 yang sebesar 1,461. Sementara itu, Indeks Keparahan Kemiskinan pada September 2024 sebesar 0,322, turun dibandingkan Maret 2024 yang sebesar 0,347 (lihat Tabel 6).

Apabila dibandingkan berdasarkan daerah, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) perdesaan lebih tinggi daripada perkotaan. Pada September 2024, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) untuk perkotaan sebesar 0,981 sedangkan di perdesaan lebih tinggi, yaitu mencapai 1,918. Demikian pula untuk nilai Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2), di perkotaan nilainya sebesar 0,215 sedangkan di perdesaan lebih tinggi, yaitu mencapai 0,476.

Tabel 6 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) di Indonesia Menurut Daerah, Maret 2023–September 2024

Tahun (1)	Perkotaan (2)	Perdesaan (3)	Total (4)
	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1)		
Maret 2023	1,163	2,035	1,528
Maret 2024	1,095	1,983	1,461
September 2024	0,981	1,918	1,364
Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2)			
Maret 2023	0,281	0,511	0,377
Maret 2024	0,252	0,483	0,347
September 2024	0,215	0,476	0,322

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023, Maret 2024, dan September 2024

7. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan selama periode Maret 2024–September 2024 antara lain adalah:

1. Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,35 persen pada Triwulan III-2024 dibandingkan dengan Triwulan I-2024 dari 3.113,02 triliun rupiah menjadi 3.279,59 triliun rupiah.
2. Pengeluaran konsumsi rumah tangga pada Triwulan III-2024 naik sebesar 2,63 persen dibandingkan Triwulan I-2024 dari 1.659,86 triliun rupiah menjadi 1.703,46 triliun rupiah.
3. Produk Domestik Bruto (PDB) lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan atas dasar harga konstan tumbuh 23,54 persen dari 327,1 triliun rupiah pada Triwulan I-2024 menjadi 404,1 triliun rupiah pada Triwulan III-2024.

8. Penjelasan Teknis dan Sumber Data

1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut Garis Kemiskinan.
2. Garis Kemiskinan (GK) terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
3. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kkalori per kapita per hari. Paket komoditas kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditas (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll).

4. Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditas kebutuhan dasar bukan makanan diwakili oleh 51 jenis komoditas di perkotaan dan 47 jenis komoditas di perdesaan.
5. Garis Kemiskinan per rumah tangga dihitung dari Garis Kemiskinan per kapita dikalikan dengan rata-rata banyaknya anggota rumah tangga pada rumah tangga miskin.
6. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
7. Sumber data utama yang dipakai untuk menghitung tingkat kemiskinan September 2024 adalah data Susenas Konsumsi dan Pengeluaran September 2024.

Tabel 7 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi, Maret 2024 dan September 2024

Provinsi	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)					
	Perkotaan		Perdesaan		Total	
	Mar'24	Sep'24	Mar'24	Sep'24	Mar'24	Sep'24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	190,55	168,71	613,98	550,25	804,53	718,96
2. Sumatera Utara	697,46	623,78	530,55	487,14	1.228,01	1.110,92
3. Sumatera Barat	139,12	125,69	206,62	189,75	345,73	315,43
4. Riau	200,91	183,28	291,34	289,76	492,25	473,04
5. Jambi	118,39	120,63	147,03	152,08	265,42	272,70
6. Sumatera Selatan	342,34	310,04	641,90	638,81	984,24	948,84
7. Bengkulu	94,67	86,71	186,69	174,44	281,36	261,15
8. Lampung	244,04	239,51	697,19	699,80	941,23	939,30
9. Kepulauan Bangka Belitung	30,40	37,09	39,55	41,49	69,95	78,58
10. Kepulauan Riau	112,28	102,23	26,03	22,72	138,30	124,96
11. DKI Jakarta	464,93	449,07	-	-	464,93	449,07
12. Jawa Barat	2.921,52	2.780,46	927,15	887,89	3.848,67	3.668,35
13. Jawa Tengah	1.835,51	1.683,75	1.868,82	1.712,59	3.704,33	3.396,34
14. DI Yogyakarta	319,40	316,81	126,15	113,66	445,55	430,47
15. Jawa Timur	1.642,69	1.589,12	2.339,99	2.304,70	3.982,69	3.893,82
16. Banten	615,07	606,52	176,54	170,98	791,61	777,49
17. Bali	119,31	112,93	65,12	63,29	184,43	176,21
18. Nusa Tenggara Barat	368,54	338,74	340,47	319,86	709,01	658,60
19. Nusa Tenggara Timur	131,61	126,91	995,96	981,02	1.127,57	1.107,94
20. Kalimantan Barat	85,94	94,82	250,14	239,17	336,08	333,99
21. Kalimantan Tengah	60,17	65,34	85,46	83,90	145,63	149,24
22. Kalimantan Selatan	80,92	81,22	102,39	98,98	183,31	180,20
23. Kalimantan Timur	118,44	118,19	102,90	93,69	221,34	211,88
24. Kalimantan Utara	23,18	25,06	24,65	16,05	47,83	41,11
25. Sulawesi Utara	67,89	59,45	118,97	113,85	186,85	173,30
26. Sulawesi Tengah	91,92	79,85	287,84	278,48	379,76	358,33
27. Sulawesi Selatan	219,65	228,59	516,83	483,17	736,48	711,77
28. Sulawesi Tenggara	82,61	75,77	237,10	229,50	319,71	305,27
29. Gorontalo	25,46	28,49	152,53	141,54	177,99	170,03
30. Sulawesi Barat	27,24	24,55	134,95	131,36	162,19	155,91
31. Maluku	41,47	38,83	256,21	255,16	297,68	293,99
32. Maluku Utara	23,41	24,21	59,68	55,48	83,09	79,69
33. Papua Barat	12,82	15,18	97,34	93,11	110,16	108,28
34. Papua Barat Daya	24,04	22,96	78,23	73,85	102,27	96,81
35. Papua	33,68	31,85	119,24	129,21	152,91	161,07
36. Papua Selatan	5,97	7,14	86,23	95,88	92,20	103,02
37. Papua Tengah	10,92	13,47	297,56	274,06	308,48	287,54
38. Papua Pegunungan	12,92	9,64	352,51	321,48	365,43	331,12
Indonesia	11.637,37	11.046,59	13.581,84	13.008,13	25.219,20	24.054,72

Sumber: Dolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024 dan September 2024

Tabel 8 Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, Maret 2024 dan September 2024

Provinsi	Percentase Penduduk Miskin (%)					
	Perkotaan		Perdesaan		Total	
	Mar'24	Sep'24	Mar'24	Sep'24	Mar'24	Sep'24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	9,60	8,37	16,75	14,99	14,23	12,64
2. Sumatera Utara	7,93	7,01	8,08	7,44	7,99	7,19
3. Sumatera Barat	4,72	4,16	7,28	6,79	5,97	5,42
4. Riau	6,76	6,11	6,61	6,52	6,67	6,36
5. Jambi	9,50	9,60	5,90	6,08	7,10	7,26
6. Sumatera Selatan	10,04	9,02	11,53	11,43	10,97	10,51
7. Bengkulu	13,56	12,32	13,56	12,63	13,56	12,52
8. Lampung	8,18	7,91	11,97	12,04	10,69	10,62
9. Kepulauan Bangka Belitung	3,39	4,09	6,17	6,49	4,55	5,08
10. Kepulauan Riau	4,85	4,36	9,94	8,55	5,37	4,78
11. DKI Jakarta	4,30	4,14	-	-	4,30	4,14
12. Jawa Barat	7,07	6,65	9,07	8,85	7,46	7,08
13. Jawa Tengah	9,71	8,83	11,34	10,45	10,47	9,58
14. DI Yogyakarta	10,29	10,11	12,49	11,31	10,83	10,40
15. Jawa Timur	7,12	6,83	13,30	13,19	9,79	9,56
16. Banten	5,69	5,57	6,44	6,20	5,84	5,70
17. Bali	3,55	3,32	5,20	5,11	4,00	3,80
18. Nusa Tenggara Barat	12,86	11,64	12,95	12,21	12,91	11,91
19. Nusa Tenggara Timur	8,57	8,11	23,41	23,02	19,48	19,02
20. Kalimantan Barat	4,25	4,62	7,58	7,26	6,32	6,25
21. Kalimantan Tengah	4,89	5,22	5,38	5,29	5,17	5,26
22. Kalimantan Selatan	3,62	3,59	4,61	4,46	4,11	4,02
23. Kalimantan Timur	4,47	4,41	8,76	8,00	5,78	5,51
24. Kalimantan Utara	4,73	5,07	9,23	5,96	6,32	5,38
25. Sulawesi Utara	4,75	4,07	10,35	10,14	7,25	6,70
26. Sulawesi Tengah	8,61	7,34	13,33	12,90	11,77	11,04
27. Sulawesi Selatan	5,08	5,21	10,74	10,11	8,06	7,77
28. Sulawesi Tenggara	7,45	6,78	13,60	13,07	11,21	10,63
29. Gorontalo	4,57	4,99	22,97	21,62	14,57	13,87
30. Sulawesi Barat	9,29	8,33	11,70	11,32	11,21	10,71
31. Maluku	5,14	4,59	24,43	25,08	16,05	15,78
32. Maluku Utara	6,12	6,27	6,41	5,93	6,32	6,03
33. Papua Barat	8,17	9,50	27,68	26,34	21,66	21,09
34. Papua Barat Daya	8,51	8,03	27,78	25,90	18,13	16,95
35. Papua	6,33	5,93	33,67	36,57	17,26	18,09
36. Papua Selatan	3,10	3,65	25,64	28,47	17,44	19,35
37. Papua Tengah	4,32	5,27	37,98	34,86	29,76	27,60
38. Papua Pegunungan	16,56	12,11	34,21	31,00	32,97	29,66
Indonesia	7,09	6,66	11,79	11,34	9,03	8,57

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024 dan September 2024

Tabel 9 Garis Kemiskinan per Kapita Menurut Provinsi dan Daerah, Maret 2024 dan September 2024

Provinsi	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)					
	Perkotaan		Perdesaan		Total	
	Mar'24	Sep'24	Mar'24	Sep'24	Mar'24	Sep'24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	696.048	704.200	643.398	645.687	661.227	665.855
2. Sumatera Utara	667.922	674.427	610.264	614.445	642.423	648.336
3. Sumatera Barat	723.567	731.235	691.901	697.052	708.416	714.991
4. Riau	740.222	746.476	669.374	673.431	697.296	702.620
5. Jambi	744.044	754.235	606.150	612.745	650.115	658.100
6. Sumatera Selatan	589.596	603.305	533.792	541.821	554.197	564.462
7. Bengkulu	736.758	742.765	640.485	642.620	671.095	672.816
8. Lampung	640.908	655.653	560.363	571.802	586.551	599.018
9. Kepulauan Bangka Belitung	892.169	903.322	930.378	938.001	908.397	917.673
10. Kepulauan Riau	791.352	812.294	749.604	764.885	787.211	807.602
11. DKI Jakarta	825.288	846.085	-	-	825.288	846.085
12. Jawa Barat	525.489	537.457	517.841	527.645	524.052	535.509
13. Jawa Tengah	517.415	532.913	495.627	508.298	507.001	521.093
14. DI Yogyakarta	628.626	642.099	524.188	531.516	602.437	613.370
15. Jawa Timur	551.702	565.284	516.684	525.955	536.122	547.751
16. Banten	671.171	684.205	590.082	600.404	654.213	667.403
17. Bali	586.945	600.260	520.238	526.833	568.510	580.306
18. Nusa Tenggara Barat	547.412	554.327	520.679	525.027	534.703	540.339
19. Nusa Tenggara Timur	638.261	645.346	488.995	495.180	527.275	533.944
20. Kalimantan Barat	643.365	659.658	567.773	581.931	595.509	611.320
21. Kalimantan Tengah	600.297	619.613	640.651	657.942	623.954	641.524
22. Kalimantan Selatan	643.008	658.002	621.494	629.413	632.739	644.107
23. Kalimantan Timur	838.902	862.414	822.269	833.539	833.955	853.997
24. Kalimantan Utara	885.655	904.171	799.327	823.347	854.294	876.375
25. Sulawesi Utara	498.271	522.165	481.647	498.100	490.719	511.710
26. Sulawesi Tengah	612.668	621.778	594.692	601.981	600.872	608.687
27. Sulawesi Selatan	485.401	491.078	436.463	447.672	459.226	467.991
28. Sulawesi Tenggara	485.632	493.453	448.359	460.567	462.715	473.343
29. Gorontalo	475.851	495.325	469.568	480.307	473.006	487.578
30. Sulawesi Barat	459.812	467.996	453.719	458.416	454.879	460.283
31. Maluku	724.132	760.478	705.301	722.619	713.503	739.818
32. Maluku Utara	642.484	677.285	588.740	623.790	604.460	639.337
33. Papua Barat	922.150	944.616	734.247	753.746	793.804	816.613
34. Papua Barat Daya	765.253	810.708	747.651	772.812	756.237	791.570
35. Papua	749.674	787.183	570.295	593.469	674.371	708.811
36. Papua Selatan	646.036	681.536	442.090	454.091	519.979	548.646
37. Papua Tengah	920.104	959.039	714.270	745.530	764.115	798.333
38. Papua Pegunungan	1.283.920	1.377.464	992.374	1.058.697	1.007.060	1.079.160
Indonesia	601.871	615.763	556.874	566.655	582.932	595.242

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024 dan September 2024

Tabel 10 Garis Kemiskinan per Rumah Tangga Miskin Menurut Provinsi dan Daerah, Maret 2024 dan September 2024

Provinsi	Maret 2024			September 2024		
	GK per Kapita	Rata-Rata Jumlah ART pada RT Miskin	GK per RT Miskin	GK per Kapita	Rata-Rata Jumlah ART pada RT Miskin	GK per RT Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	661.227	5,19	3.431.768	665.855	4,87	3.242.714
2. Sumatera Utara	642.423	5,49	3.526.902	648.336	5,47	3.546.398
3. Sumatera Barat	708.416	5,54	3.924.625	714.991	5,23	3.739.403
4. Riau	697.296	5,36	3.737.507	702.620	5,31	3.730.912
5. Jambi	650.115	4,74	3.081.545	658.100	4,67	3.073.327
6. Sumatera Selatan	554.197	5,10	2.826.405	564.462	5,04	2.844.888
7. Bengkulu	671.095	4,57	3.066.904	672.816	4,83	3.249.701
8. Lampung	586.551	4,61	2.704.000	599.018	4,71	2.821.375
9. Kepulauan Bangka Belitung	908.397	5,01	4.551.069	917.673	4,59	4.212.119
10. Kepulauan Riau	787.211	4,84	3.810.101	807.602	4,57	3.690.741
11. DKI Jakarta	825.288	4,92	4.060.417	846.085	5,01	4.238.886
12. Jawa Barat	524.052	4,58	2.400.158	535.509	4,63	2.479.407
13. Jawa Tengah	507.001	4,50	2.281.505	521.093	4,45	2.318.864
14. DI Yogyakarta	602.437	4,50	2.710.967	613.370	4,32	2.649.758
15. Jawa Timur	536.122	4,24	2.273.157	547.751	4,27	2.338.897
16. Banten	654.213	5,09	3.329.944	667.403	5,32	3.550.584
17. Bali	568.510	4,68	2.660.627	580.306	4,21	2.443.088
18. Nusa Tenggara Barat	534.703	4,14	2.213.670	540.339	4,13	2.231.600
19. Nusa Tenggara Timur	527.275	5,75	3.031.831	533.944	5,81	3.102.215
20. Kalimantan Barat	595.509	5,14	3.060.916	611.320	5,54	3.386.713
21. Kalimantan Tengah	623.954	5,05	3.150.968	641.524	4,68	3.002.332
22. Kalimantan Selatan	632.739	4,67	2.954.891	644.107	4,90	3.156.124
23. Kalimantan Timur	833.955	5,13	4.278.189	853.997	5,32	4.543.264
24. Kalimantan Utara	854.294	5,79	4.946.362	876.375	6,90	6.046.988
25. Sulawesi Utara	490.719	5,06	2.483.038	511.710	5,24	2.681.360
26. Sulawesi Tengah	600.872	5,41	3.250.718	608.687	5,43	3.305.170
27. Sulawesi Selatan	459.226	5,42	2.489.005	467.991	5,36	2.508.432
28. Sulawesi Tenggara	462.715	5,71	2.642.103	473.343	5,05	2.390.382
29. Gorontalo	473.006	5,14	2.431.251	487.578	5,82	2.837.704
30. Sulawesi Barat	454.879	5,96	2.711.079	460.283	5,76	2.651.230
31. Maluku	713.503	6,45	4.602.094	739.818	6,41	4.742.233
32. Maluku Utara	604.460	6,12	3.699.295	639.337	6,22	3.976.676
33. Papua Barat	793.804	5,87	4.659.629	816.613	4,14	3.380.778
34. Papua Barat Daya	756.237	7,03	5.316.346	791.570	4,78	3.783.705
35. Papua	674.371	5,73	3.864.146	708.811	4,17	2.955.742
36. Papua Selatan	519.979	6,03	3.135.473	548.646	4,32	2.370.151
37. Papua Tengah	764.115	4,53	3.461.441	798.333	3,44	2.746.266
38. Papua Pegunungan	1.007.060	4,71	4.743.253	1.079.160	3,56	3.841.810
Indonesia	582.932	4,78	2.786.415	595.242	4,71	2.803.590

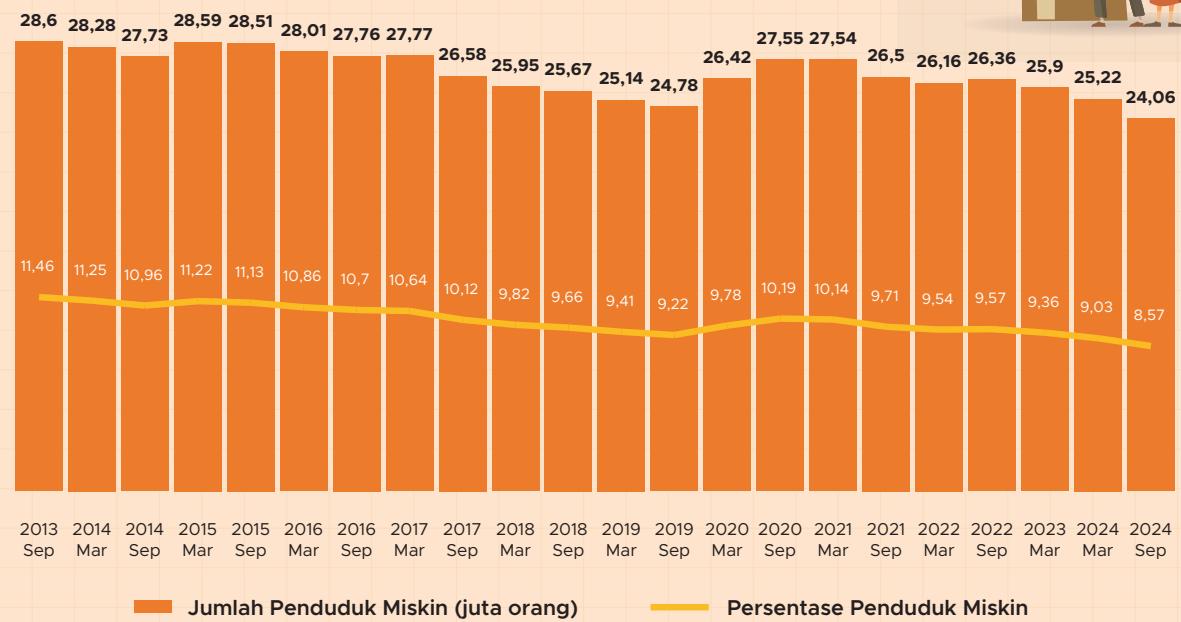
Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024 dan September 2024

PROFIL KEMISKINAN DI INDONESIA, SEPTEMBER 2024

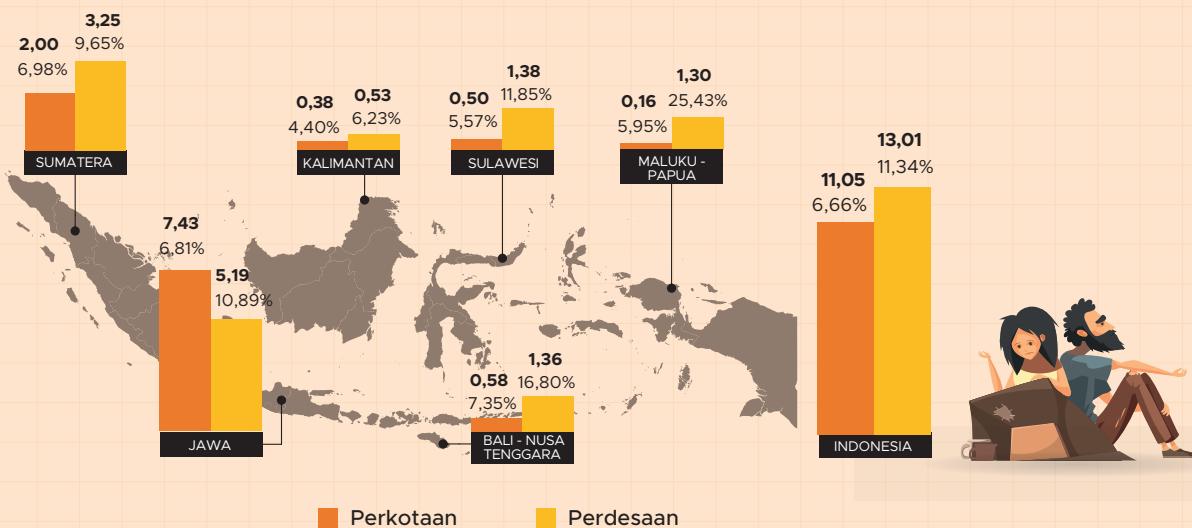


Berita Resmi Statistik No. 07/01/Th. XXVIII, 15 Januari 2025

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, September 2013–September 2024



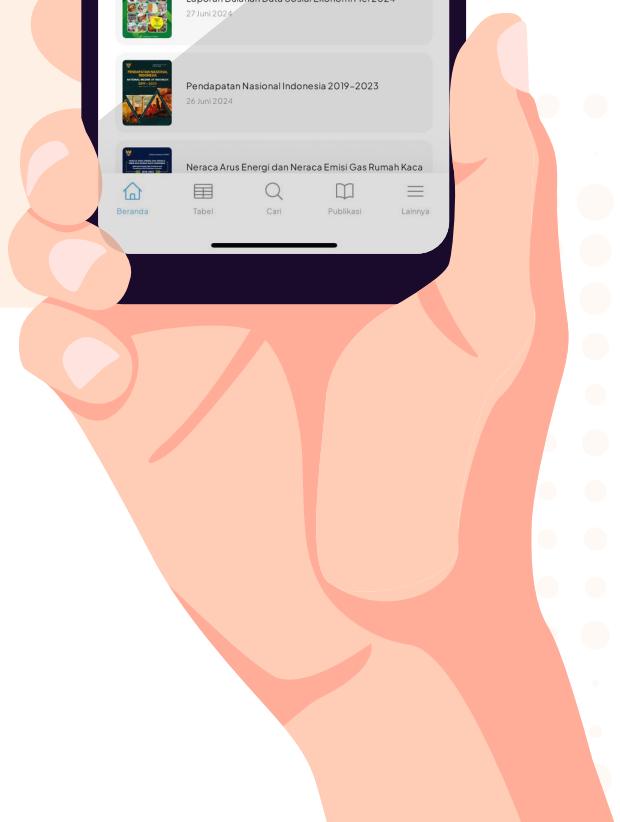
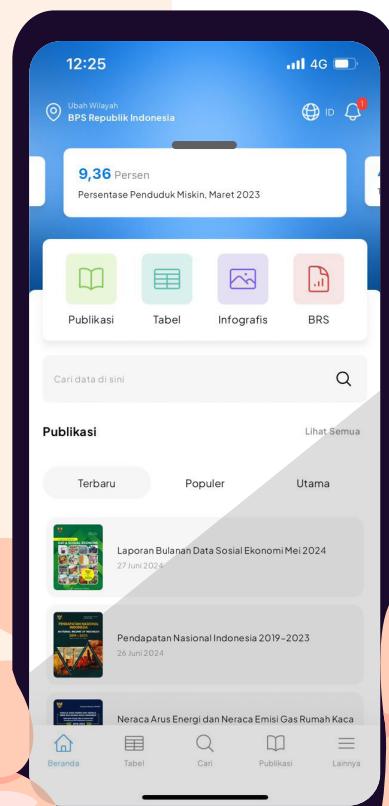
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Pulau, September 2024



AllStats BPS

untuk mengakses
data secara cepat di
gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik,
Tabel Dinamis Data Series dan
Pelayanan Statistik Terpadu





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Nurma Midayanti, M.Ec.Dev

Direktur Statistik Ketahanan Sosial

📞 (021) 3810291-4, Ext. 4300

✉️ nurma@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpshq@bps.go.id

